

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan salah satu dari sarana kesehatan, sebagai tempat untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang meliputi pemeliharaan dan peningkatan kesehatan dengan tujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Seiring dengan membaiknya perekonomian serta derajat kesehatan masyarakat, kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang berkualitas pun semakin meningkat. Dalam beberapa tahun belakangan ini, industri rumah sakit semakin berkembang dengan diterbitkannya berbagai peraturan maupun perundangan oleh pemerintah yang bertujuan untuk mendorong investasi serta penciptaan kondisi bisnis dan jasa rumah sakit yang lebih baik. Hal ini kemudian menjadi pendukung munculnya berbagai rumah sakit - rumah sakit baru dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir.

Keberadaan fasilitas kesehatan yang dalam hal ini Rumah Sakit, disatu sisi berperan sebagaimana mestinya dari aspek promotif, preventif, kuratif dan juga rehabilitatif, namun di sisi lain rumah sakit akan menjadi pusat kegiatan pembangkit arus lalu lintas. Oleh karena itu perencanaan, pengaturan dan manajemen yang diterapkan harus dapat mengantisipasi permintaan parkir untuk sekarang dan masa yang akan datang. Salah satu yang memiliki potensi masalah parkir yaitu rumah sakit.

Besarnya bangkitan dan tarikan pergerakan tergantung dari dua aspek tata guna lahan, yaitu jenis tata guna lahan dan jumlah aktivitas (dan intensitas) pada tata guna lahan tersebut. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Black (1981) bahwa jumlah dan jenis lalu lintas yang dihasilkan oleh setiap tata guna lahan merupakan hasil dari fungsi parameter sosial dan ekonomi.

Rumah sakit menjadi salah satu pusat kegiatan yang banyak dikunjungi oleh penduduk karena suatu kebutuhan tertentu misalnya pengunjung yang ingin mengurus rujukan BPJS kesehatan, rawat jalan atau *check up* di poliklinik dan pengunjung yang sekedar ingin menjenguk pasien rawat inap. Rumah sakit juga

tidak terlepas dari permasalahan fasilitas parkir yang dapat mengganggu tingkat kenyamanan dalam pelayanan yang diberikan oleh pihak rumah sakit. Apabila rumah sakit tidak memberikan fasilitas parkir yang memadai, maka akan menimbulkan dampak yang tidak baik terhadap lingkungan di sekitar rumah sakit maupun didalam rumah sakit itu sendiri.

Rumah Sakit Umum Daerah Wates mempunyai tujuan untuk menjadi rumah sakit yang mampu memberikan pelayanan kesehatan secara cepat dan tepat sesuai standar pelayanan rumah sakit dengan didukung sumber daya manusia profesional. Rumah Sakit Umum Daerah Wates dibangun untuk memenuhi kebutuhan perihal kesehatan masyarakat Kabupaten Kulonprogo dan sekitarnya. Demi kelancaran aktivitas dan kegiatan di Rumah Sakit Umum Daerah Wates tersebut, salah satunya adalah masalah area parkir kendaraan. Dengan banyaknya para pengguna kendaraan di rumah sakit tersebut, maka rumah sakit harus menyediakan area parkir yang cukup untuk dapat menampung kendaraan yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi ketersediaan ruang parkir di Rumah Sakit Umum Daerah Wates. Apabila masalah kebutuhan parkir kendaraan tersebut tidak segera diatasi maka dapat menimbulkan kesemerawutan di lingkungan rumah sakit, dan tentu saja hal ini akan dapat mengganggu kelancaran proses pemeriksaan kesehatan yang ada.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas, rumusan masalah yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah karakteristik parkir di Rumah Sakit Umum Daerah Wates?
2. Apakah kapasitas ruang parkir di Rumah Sakit Umum Daerah Wates masih mencukupi untuk menampung kendaraan yang parkir ditinjau dari karakteristik parkir?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui karakteristik parkir di Rumah Sakit Umum Daerah Wates
2. Untuk mengevaluasi ketersediaan kapasitas ruang parkir di Rumah Sakit Umum Daerah Wates dari segi karakteristik parkir yang diperoleh.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan gambaran informasi mengenai karakteristik parkir di Rumah Sakit Umum Daerah Wates
2. Mengetahui pentingnya penyediaan lahan parkir yang tepat terhadap kebutuhan ruang parkir saat ini di Rumah Sakit Umum Daerah Wates
3. Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis.

E. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Pada penelitian ini hanya dilakukan di dalam area parkir Rumah Sakit Umum Daerah Wates, sehingga apabila ada kendaraan yang parkir di luar area parkir Rumah Sakit Umum Daerah Wates tersebut tidak dimasukkan dalam lingkup penelitian
2. Objek penelitian ini hanya meninjau kendaraan roda dua dan roda empat
3. Penelitian ini tidak meneliti besarnya biaya parkir
4. Penelitian ini dilakukan pada hari Minggu dan Senin mulai pukul 08.00 – 14.00 WIB.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian sejenis yang pernah dilakukan adalah “Evaluasi Fasilitas Parkir Mobil dan Sepeda Motor Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta” oleh Inggar Kurniawan Sudibyo (2013). Yang membedakan penelitian ini adalah bangunan rumah sakit, wilayah daerah yang ditinjau dan waktu penelitian. Sepengetahuan penulis judul mengenai **“ANALISIS KARAKTERISTIK PARKIR DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WATES”** belum pernah ditulis oleh peneliti sebelumnya ditahun 2017.